



RINGKASAN

SALMA ELITA CHOERUNNISA. Produksi Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas Prima Agrihorti di PT Raja Pilar Agrotama Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Chili Pepper (Capsicum frutescens* L.) *Prima Agrihorti varieties at PT Raja Pilar Agrotama Bantul Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ibu HENNY RUSMIYATI.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang dibudidayakan secara komersial di daerah tropis. Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) mempunyai harga jual dan nilai ekonomi tinggi. Produksi cabai rawit pada tahun 2021 sebesar 1,39 juta ton kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 1,59 juta ton dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 1,5 juta ton. Praktik langsung dilaksanakan dengan mengikuti seluruh kegiatan dalam produksi benih cabai rawit di PT Raja Pilar Agrotama. Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama (Raja Seed). Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan 28 Maret 2025.

Produksi benih cabai rawit berlokasi di Temanggung, dengan kondisi lahan sawahan yang merupakan lahan mitra petani setempat. Benih sumber yang digunakan adalah benih cabai rawit varietas Prima Agrihorti dengan SK Kepmentan RI nomor 112/Kpts/SR.120/D.27/9/2015. Kelas benih yang digunakan adalah benih pokok (BP) kelas benih yang dihasilkan lahan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman, meliputi kegiatan persiapan atau pengolahan tanah, pemupukan dasar dan pemasangan mulsa plastik. Benih disemai menggunakan palet kayu yang berisi 400 polybag kecil dalam satu palet kayu. Pemeliharaan cabai rawit meliputi perairan, penyiangan gulma, penyulaman, pemasangan ajir, pemberian pupuk. Pengendalian OPT dilakukan dengan penyemprotan pestisida secara intensif. Pemanenan cabai rawit dilakukan saat buah sudah berwarna merah tua secara menyeluruh mulai dari ujung buah sampai dengan pangkal buah. Hasil pemanenan cabai rawit 23,6 kg buah cabai segar. Buah cabai rawit yang telah dipanen selanjutnya dilakukan ekstraksi untuk memisahkan biji dengan kulit buah dan bagian yang tidak digunakan. Pemeriksaan mutu benih dilakukan dengan adanya pengujian benih yaitu uji kemurnian benih, penetapan kadar air dan uji daya berkecambah. Label berisi tentang informasi tentang mutu benih yang dikemas. Secara langsung dipasarkan melalui distributor dan pengecer, sedangkan secara tidak langsung melalui *marketplace*. Sistem pemasaran yang dilakukan yaitu sistem *pre order* pada benih yang dipesan.

Kata kunci : benih bersertifikat, panen, pengolahan benih, pengujian benih, kelas benih.